



INDOSIAR
Peduli

DAFTAR ISI

Contents

- 01 UCAPAN TERIMA KASIH**
Thank You Letter From the Management
- 02 CSR DI RUANG LINGKUP PERUSAHAAN**
CSR in the Company
- 03 INDOSIAR PEDULI**
Indosiar Care
- 04 PEDULI KASIH**
Care With Love
 - Kesehatan
Health
 - Bentara Cahaya (Program Pendidikan)
Bentara Cahaya - An Educational Program
- 12 KITA PEDULI**
We Care
- 16 PETA LOKASI PASIEN TERBANTU PEDULI KASIH DAN KITA PEDULI INDOSIAR**
The Map of Peduli Kasih and Kita Peduli Patients
- 17 PEDULI KOMUNITAS**
Community Care
- 19 RUANG LINGKUP INDOSIAR PEDULI**
The Scope of Indosiar Peduli
- 20 PENGHARGAAN**
Achievement
- 21 IN MEMORIAM**
- 22 MITRA**
Partnerts
- 25 LAPORAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**
Cash Receipts and Disbursements Statement & Independent Auditor's Report



UCAPAN TERIMA KASIH

Thank You Letter from the Management

Bertambah besarnya kepercayaan dan dukungan masyarakat kepada Indosiar merupakan salah satu faktor penyebab kian berkembangnya kegiatan program Indosiar Peduli di sepanjang tahun 2014 ini.

Program kepedulian kepada masyarakat yang awalnya berfokus pada bantuan korban bencana alam, biaya pengobatan dan pemberian alat kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, serta dukungan bagi komunitas yang peduli pada lingkungan, kini semakin diperluas baik cakupan wilayah, jenis penyakit, serta bidang yang dibantu.

Mulai 2014, kegiatan Peduli Kasih diperluas ke bidang pendidikan dengan mengirimkan beberapa tenaga pengajar berkualitas ke daerah terpencil, kemudian dilanjutkan dengan pengadaan wahana edukasi keliling bagi anak-anak di wilayah kumuh yang diberi nama "Bentara Cahaya".

Suksesnya seluruh kegiatan tersebut, tentunya dapat tercapai berkat ketulusan hati para donatur, kerja sama yang baik antara tim Indosiar Peduli dengan para Mitra dan relawan di seluruh Indonesia, serta dukungan yang luar biasa dari Shareholder.

Kami ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak terkait yang telah menjadikan seluruh kegiatan mulia ini bermanfaat bagi saudara-saudara kita di seluruh penjuru Indonesia.

The growing trust and support from the Indonesian people towards Indosiar is one of the factors which contributed to the increased activities of Indosiar Peduli Program throughout the year 2014.

The program which, initially, focused on helping the natural disaster victims, providing medical expenses and instruments for the unfortunate people, and supporting the communities who care about the environment, now expands its coverage area, as well as its type of diseases and sectors.

In 2014, Peduli Kasih was entering the education world by sending several qualified teachers to remote areas in Indonesia, and then continued it with the provision of educational roving vehicle which called "Bentara Cahaya" (The Guardian of Light) for the children who live in the slums.

The success of all these missions can surely be achieved thanks to the sincerity of the philanthropists, good cooperation between Indosiar Peduli Team, Partners, and all volunteers across Indonesia, and also, the tremendous support of the Shareholder.

We would like to express our utmost gratitude, and highest appreciation to all related parties who have made these noble activities beneficial to our brother and sisters all over Indonesia.

Imam Sudjarwo

Direktur Utama Indosiar
President Director of Indosiar

CSR DI RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

CSR in the Company

Sejak pertama berdiri, Indosiar memiliki prinsip untuk tidak mencari keuntungan semata, tetapi juga berupaya memberikan sumbangsih terbaik bagi kesejahteraan masyarakat.

Since its establishment, Indosiar has determined its objective not to be a merely profit-seeker, but also tried to contribute its very best to improve the society welfare.



Indosiar, sebagai salah satu stasiun TV nasional terkemuka di Indonesia memiliki 34 stasiun transmisi yang tersebar di seluruh propinsi dan menjadi salah satu kekuatan dalam menyebarkan informasi secara cepat dan dalam waktu bersamaan. Kekuatan tersebut dimanfaatkan Indosiar untuk menggalang dana para filantropis yang ingin ikut serta membantu saudara-saudara kita yang tertimpak musibah, tanpa membebankan biaya *airtime promo*. Sesuai dengan misi perusahaan yang dirumuskan dengan FISH (*Futuristic, Innovation, Satisfaction, Humanity*) dan *tagline* yang berbunyi "Memang Untuk Anda", Indosiar sejak awalnya telah bertekad untuk memberikan yang terbaik bagi pemirsada dan masyarakat.

Indosiar memiliki lebih dari seribu karyawan yang 31 orang di antaranya merupakan karyawan difabel dan diberi kesempatan untuk berkarya serta berprestasi dalam kegiatan operasional perusahaan, baik di bidang teknik maupun non-teknik. Selain patuh dan menjalankan peraturan ketenagakerjaan, Indosiar juga melengkapi gedung Indosiar dengan sarana & prasarana yang menunjang kreativitas karyawan sehingga terciptalah lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Termasuk menertibkan para Pedagang Kaki Lima ("PKL") tempat para karyawan membeli kebutuhan konsumsinya sehari-hari. Indosiar memberikan tempat yang lebih layak dan bersih untuk area makan, bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM") dalam mengadakan penyuluhan tentang makanan sehat serta melakukan pemeriksaan terhadap makanan yang dijajakan. Dengan demikian diharapkan kebersihan dan kesehatan makanan yang dikonsumsi karyawan serta pengunjung lainnya dapat lebih terjaga.

Selain menerapkan prinsip humanisme di dalam kegiatan operasionalnya, keseriusan Indosiar untuk melayani masyarakat juga dibuktikan dengan dibentuknya Departemen Corporate Social Responsibility ("CSR") pada 2012, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Departemen ini bertugas memastikan agar kepedulian Indosiar dan para filantropis dapat tersampaikan dengan baik, tepat waktu, dan tepat sasaran.

As one of the leading national television stations in Indonesia, Indosiar has 34 transmission stations in all provinces, which become one of its powers in broadcasting the informations rapidly and simultaneously. Indosiar utilized this power to raise funds from the philanthropists who wanted to help our unfortunate brothers and sisters without charging any airtime promotion cost. In accordance with the company's missions, which were formulated in FISH (*Futuristic, Innovation, Satisfaction, Humanity*) and its tag line: "Memang Untuk Anda" (lit, intended for you), Indosiar – since the very beginning – was determined to contribute the very best for its viewers and society.

Indosiar has more than one thousand employees, which 31 of them are diffables and were given the opportunities to work and excel in the company's operational activities, both in technical and non-technical fields. Besides implementing and being in compliance with the labour laws, Indosiar also complemented its building with the facilities and infrastructures, which supported the employee's creativity, thus, a safe and comfortable working environment can be achieved. Including the relocation of hawkers and peddlers, where the employees acquire their daily consumption needs. Indosiar provided them a proper and cleaner eating area, collaborated with the National Agency for Drug and Food Control ("BPOM") in providing the education about healthy food, and examined the food traded. Therefore, the food's hygiene which was consumed by the employee can be monitored periodically.

Other than implementing the principles of humanism in its every operational activity, the seriousness of Indosiar in serving the society can be proved by the formation of Corporate Social Responsibility ("CSR") Department in 2012. The department answers directly to the President Director, and is responsible to ensure that Indosiar's and the philanthropists' donations can be distributed properly, on time and on target.

INDOSIAR PEDULI

Indosiar care



Kepedulian Kita Harapan Mereka

Our Love is Their Hope

Berlandaskan prinsip "humanisme" dan semangat "kita semua bersaudara",
Indosiar Peduli berupaya mewujudkan niat mulia untuk ikut berbela rasa kepada mereka yang
tertimpa musibah, serta membantu pemerintah
menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

*With the principles of "humanism" and the spirit of "we are all brothers",
Indosiar Peduli tried to embody its noble intentions, which was to feel the suffering of our brothers and sisters, and to help
the government in creating a healthy and prosperous nation.*



Program kemanusian ini dijalankan oleh Departemen CSR Indosiar melalui tiga kegiatannya, yaitu Peduli Kasih: bertugas menyalurkan dana bantuan pengobatan bagi masyarakat tidak mampu, Kita Peduli: bertugas mendistribusikan bantuan demi meringankan beban masyarakat terdampak bencana alam, dan Peduli Komunitas: bertugas mendukung penciptaan lingkungan yang lebih baik.

Dalam setiap pelaksanaannya, Indosiar Peduli selalu berupaya memberikan kontribusi yang sifatnya berkelanjutan (*sustainable*), memberikan hasil yang berarti (*significant result*), serta tepat guna dan tepat sasaran (*efficient and right on target*). Selain itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan juga selalu mengacu kepada kode etik filantropi media massa.

Kedermawanan sosial masyarakat (filantropi) yang berhasil dihimpun oleh Indosiar Peduli, dikelola dengan sebaik-baiknya untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk tiga kegiatan tersebut dan selanjutnya dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat melalui program berita, website, dan *social media* resmi Indosiar. Biaya operasional kegiatan Indosiar Peduli tidak menggunakan dana yang terhimpun melainkan ditanggung oleh Indosiar, dan demi menjaga transparansi serta akuntabilitas sebagai salah satu syarat kode etik filantropi media massa, Laporan Keuangan Indosiar Peduli diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Publik Independen. Dana pemirsanya yang berhasil dihimpun serta laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipantau melalui website www.indosiar.com.

There are three humanitarian activities ran by the CSR Department of Indosiar, which are Peduli Kasih (Care With Love): is responsible to distribute medical treatment expenses for the unfortunate, Kita Peduli (We Care): is responsible to distribute aid in order to alleviate the natural disaster victim's suffering, and Peduli Komunitas (Community Care): is responsible to support the communities, which create better environments.

Indosiar Peduli, on its every fulfillment, tries to give contributions with the characteristics as follows: sustainable, having significant results, efficient and right on target. Also, every activity done by Indosiar Peduli was always referred to the mass media codes of ethics.

The philanthropy raised by Indosiar Peduli was managed meticulously and being distributed to the people in the form of these three activities, which then being reported to the society through Indosiar's news programs, social media, and official website. Indosiar Peduli's operating expenses were not taken from the charity collected, but borne by Indosiar, and to maintain the transparency and accountability as one of the mass media codes of ethics provisions, the financial Statements of Indosiar Peduli was periodically audited by the Independent Public Accounting Firm. All viewers' donations and the audited financial statements can be monitored through our website www.indosiar.com.

PEDULI KASIH

Care With Love



Membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa membedakan latar belakang ras, agama, dan budaya.

Helping the unfortunate people regardless their races, religions, and cultures.



Peduli Kasih yang selama ini berfokus pada kesehatan, sejak 2014 memperluas kegiatan ke bidang pendidikan yang diberi nama Bentara Cahaya. Hal ini dikarenakan, baik kesehatan maupun pendidikan merupakan modal penting bagi kemajuan sebuah bangsa, dan keduanya saling berkaitan erat. Dengan meningkatnya pendidikan, maka pemahaman masyarakat akan pola hidup yang sehat juga akan meningkat. Jika pendidikan dan kesehatan masyarakat sudah baik, maka dapat dipastikan perekonomian bangsa juga akan semakin maju, dan pada akhirnya terciptalah sebuah negara yang kuat serta mandiri.

Kesehatan

Kegiatan Peduli Kasih pertama dibentuk pada September 2000 dengan memberikan bantuan biaya pengobatan bagi penderita jantung bocor dan jantung bawaan. Namun, seiring bertambahnya permintaan masyarakat akan bantuan biaya pengobatan dan perluasan jenis penyakit yang dibantu, maka Peduli Kasih bekerja sama dengan banyak Mitra agar permintaan tersebut dapat terpenuhi. Hingga kini, kegiatan kemanusiaan ini terus dikembangkan demi menjangkau pelosok wilayah Nusantara. Sejak Januari hingga Desember 2014, tercatat sebanyak 27,031 pasien telah berhasil dibantu. Dengan demikian sejak tahun 2000 hingga saat ini, tercatat sudah lebih dari 87.000 pasien di seluruh Indonesia telah berhasil dibantu.

Peduli Kasih which has been focusing on health, since 2014 was entering the education field with the program called "Bentara Cahaya". The reason was, both health and education are closely related and such important assets for advancing a nation. By increasing the people's education, the people's knowledge about healthy lifestyles will also increase. When the people's education and health are good, it can be certain that the nation's economy will also develop, and eventually a strong and independent nation will be created.

Health

Peduli Kasih was first formed in September 2000 by giving medical expenses support to the leaky heart valve and congenital heart patients. However, the increasing demands of medical expenses and the expansion of typical illness supported, have made Peduli Kasih collaborated with many Partners to fulfill the demands. Up until today, Indosiar keeps on developing these humanitarian activities in order to reach every corner of Indonesia. The data of patients treated since January to December 2014 has reached the number of 27,640 people. Therefore, since 2000 until now, the total number of patients treated in all over Indonesia was more than 87.000 people.



Kegiatan sepanjang tahun 2014 Activities throughout 2014

Bakti Sosial Pengobatan Umum dan Gigi

Pada awal 2014, bakti sosial ("baksos") pengobatan gratis dilaksanakan dalam rangka merayakan HUT Indosiar ke-19. Pengobatan gratis dilakukan di beberapa wilayah kelurahan yang terletak di sepanjang sungai Ciliwung, bersamaan dengan baksos membersihkan sungai Ciliwung di 19 titik lokasi Kelurahan Kota Bambu Utara, Jati Pulo dan Duri Kepa. Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu ("SIKIB"), masyarakat umum, dan Instansi Pendidikan (Universitas Bina Nusantara, Unika Atma Jaya, dan Akademi Televisi Indonesia).

Peduli Kasih kembali mengadakan baksos pelayanan kesehatan berskala besar dan monumental dalam rangka merayakan Hari Jadi Tentara Nasional Indonesia ("TNI") ke-69. Bekerja sama dengan Pusat Kesehatan ("Puskes") TNI, SIKIB, dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional ("BKKBN"), pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara serentak pada 2 Oktober 2014 di 13 Komando Daerah Militer ("Kodam") ini berhasil melayani sekitar 40.000 pasien dengan bidang pelayanan antara lain: pengobatan umum, gigi, bedah minor, khitan, dan pelayanan KB.

Bakti Sosial Operasi Masal untuk Katarak, Bibir Sumbing dan Hernia

Jumlah penderita katarak, bibir sumbing, dan hernia di Indonesia masih cukup besar dan tersebar di berbagai pelosok Nusantara. Oleh karena itu, dalam memberikan bantuan kesehatan bagi para penderita tersebut, Peduli Kasih bekerja sama dengan berbagai rumah sakit dan yayasan kesehatan di seluruh Indonesia, seperti Seksi Penanggulangan Buta Katarak ("SPBK") yang dikelola Persatuan Dokter Mata Indonesia ("PERDAMI"), Yayasan Obor Berkah Indonesia ("OBI"), Klinik Kana, RSCM Kirana, dan lain sebagainya.

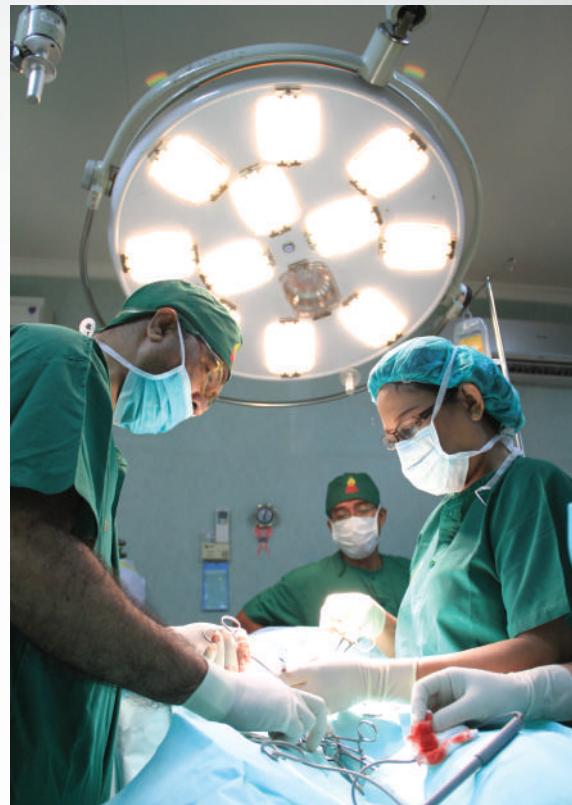
Social Services of General and Dental Treatment

At the beginning of 2014, Peduli Kasih held social services of free medical treatment in several locations along the Ciliwung River to celebrate Indosiar's 19th anniversary. The free medical treatment was also accompanied with the Ciliwung riverbank environment cleaning up actions by its residents in 19 locations of Kota Bambu Utara, Jati Pulo and Duri Kepa villages. The social services involved the Government of DKI Jakarta, Solidarity of Unified Cabinet Ministers' Wives ("SIKIB"), the public, and several educational institutions (Bina Nusantara University, Atma Jaya University, and Indonesia Television Academy).

October 2014, Peduli Kasih once again organized large-scale and monumental social services to celebrate the Indonesian Armed Forces' ("TNI") 69th Anniversary, which collaborated with TNI's Health Center, SIKIB, and National Family Planning Coordinating Board ("BKKBN"). The services that covered the general and dental treatments, minor surgeries, and circumcisions were held simultaneously on 2 October 2014 in 13 Regional Military Commands ("Kodam") and have succeeded in treating approximately 40.000 patients.

Social Services of Cataract, Cleft Lip, and Hernia Mass Surgeries

Indonesia has still lots of cataract, cleft lip, and hernia patients, and they are spread all over the archipelago. Therefore, Peduli Kasih collaborated with various local hospitals and health foundations all over Indonesia, such as the Cataract Blindness Prevention Division of the Indonesian Ophthalmologists Association ("SPBK PERDAMI"), Obor Berkah Indonesia Foundation ("OBI"), Klinik Kana, RSCM Kirana, etc.



Pengobatan Individu

Program Peduli Kasih awalnya hanya memberikan dana pengobatan bagi pasien jantung bocor dan bawaan. Namun dengan semakin banyaknya permintaan masyarakat akan bantuan biaya pengobatan untuk penyakit lainnya, maka jenis penyakit yang dibantu serta jangkauan wilayah bantuan pun diperluas. Program pengobatan individu atau program reguler Peduli Kasih secara berkala telah membantu menyembuhkan para pasien jantung bawaan, hipospadia, atresia ani, hirsprung, dan lain sebagainya.

Pemberian Alat Bantu Dengar dan Alat Bantu Kaki-Tangan Palsu

Selain pemberian Alat Bantu Dengar ("ADB") dan Alat Bantu Kaki-Tangan Palsu kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan, Peduli Kasih juga menyumbangkan kursi roda, berbagai peralatan pendukung kegiatan belajar-mengajar kepada murid-murid berkebutuhan khusus Sekolah Dasar Luar Biasa ("SDLB") Tri Asih, Jakarta. Sementara bagi para penderita tuna rungu bawaan sejak lahir yang tidak lagi dapat menggunakan ABD, Peduli Kasih memberikan bantuan implan koklea yang diselenggarakan bersama SIKIB dan Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat ("RSPAD"). Kebanyakan orang tua tidak mampu memberikan implan koklea bagi putra-putrinya dikarenakan mahalnya harga implan tersebut, padahal anak-anak sangat membutuhkannya demi masa depan yang lebih baik.

Pemberian Bantuan Fasilitas Alat Kesehatan

Minimnya fasilitas kesehatan di Kecamatan Donomulyo, Malang, membuat warganya kesulitan mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak. Sehingga pada 14 April 2014 lalu, Peduli Kasih dengan dana Pemirsa memberikan satu unit ambulans yang siap didayagunakan untuk kebutuhan tersebut. Diharapkan, ambulans tersebut dapat mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan, terutama di saat gawat darurat atau membutuhkan perawatan intensif.

Individual Treatment

Peduli Kasih began its activity by donating medical expenses for patients with leaky heart valve and congenital heart problems. However, the increasing demand from the people who needed medical expenses for other diseases, has made Peduli Kasih expanded its type of diseases and its coverage area. This individual treatment or regular program of Peduli Kasih, has periodically cured many patients of congenital heart, hypospadias, atresia ani, hirschsprung, etc.

Distribution of Hearing Aid and Prostheses

Peduli Kasih distributed hearing aids, prosthesis, and wheelchairs to our unfortunate brothers and sisters. This year, Peduli Kasih also distributed several supporting equipments for teaching and learning activities for the students with special needs at Tri Asih Special Needs Children Elementary School, Jakarta. As for the deaf people from birth who can no longer use hearing aids, Peduli Kasih helped them with the cochlear implants, which were held in collaboration with SIKIB and the Army Hospital Center ("RSPAD"). Most of the parents can not afford the cochlear implants for their children considering their expensive prices, whereas the implants are very important for their better future.

Donation of Medical Devices

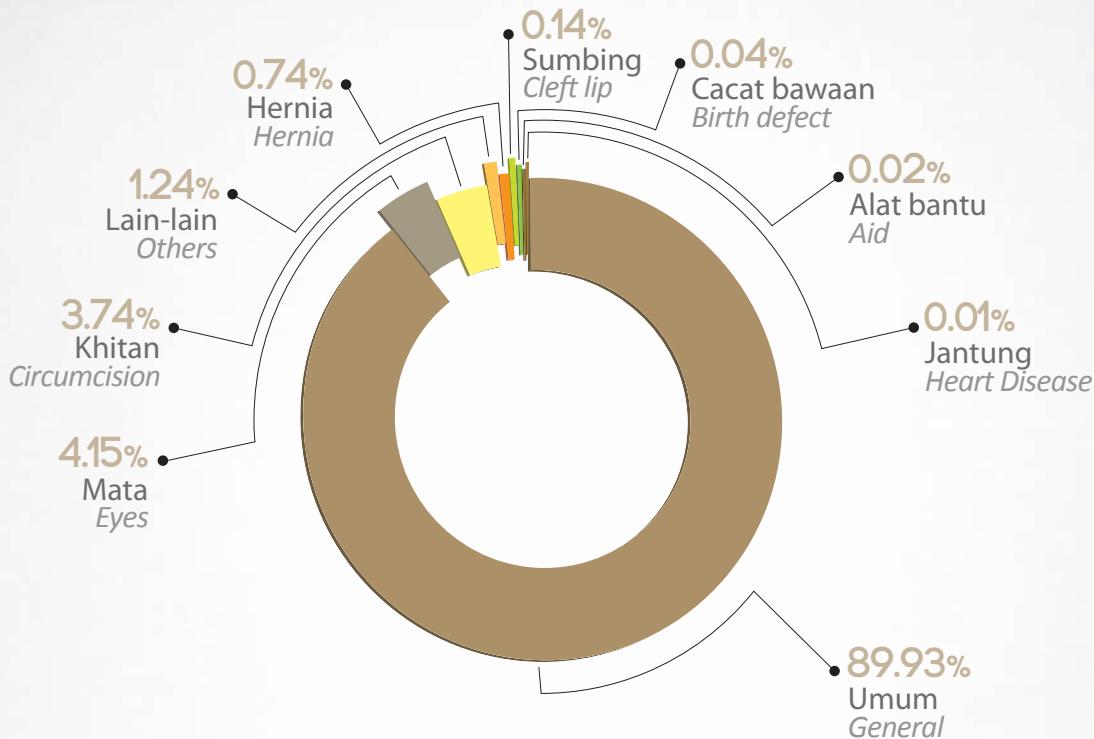
Health facilities shortage at Donomulyo Sub-district, Malang, made its people could not receive proper health services. Therefore, on 14 April 2014, Peduli Kasih donated its viewers' donation in the form of an ambulance, which was equipped and ready to utilize for medical purposes. Hopefully, the ambulance will facilitate the local in receiving proper health services, especially in emergency situations or in need of intensive care.

Berdasarkan Jenis Penyakit

Periode Januari - Desember 2014

Illness Category Based

Period of January - December 2014



Kategori	Category	Keterangan	Remark
Umum General		Pengobatan umum spt: pilek, batuk, demam, pusing-pusing, gigi, mulut dll General Medical Treatment: cold, cough, fever, dizziness, dental, mouth, etc.	
Mata Eye		Katarak, Pengangkatan Bola Mata Kanan (Eviscerasi) Cataract, evisceration	
Hernia Hernia		Hernia Umblicalis, Hernia Insisional Hernia umbilicalis, incisional hernia	
Khitan Circumcision		Khitan/Sirkumsisi Circumcision	
THT ENT		Amandel, pengobatan telinga, gondok Tonsil, ear treatment, goiter	
Alat Bantu Aid		Kaki Palsu (Annis Prothese) dan Alat Bantu Dengar (ABD) Prothesis and Hearing Aid	
Sumbing Harelips		Bibir sumbing dan sumbing langit-langit Cleft lip and palate	
Cacat Bawaan Birth Defects		Hisprung, Atresia Ani, Colostomy, dan Hipospadis Hirschsprung, Atresia Ani, Colostomy, and Hypospadias	
Jantung Heart Disease		Jantung (Fistel Enterokutaneous) Fistula Enterocutaneous	
Lain-lain Others		Demam Berdarah, Aff Plate, Apendix, Bayi Kuning (Neonatus Hyperbilirubinemia), Endometriosis, FAM, Giant Lipoma, Hidrokel, Jahit Kepala Dan Operasi Fraktur Di lengan, Laparotomi, Mioma, MOW, Operasi Amputasi Tangan, Operasi Patah Tulang Tangan, Operasi Pelepasan Pen, Operasi Pemasangan Pen, Operasi Penggantian Sendi, Operasi Rekonstruksi Jari, Rekonstruksi Daun Telinga, Rekonstruksi Tulang, Susp. Perdarahan Intra Abdominal Ckr, Tumor Parotis Dengue fever, aff plate, appendix, Neonatus Hyperbilirubinemia, Endometriosis, FAM, giant lipoma, hydrocele, head stitches and arm fracture surgery, laparotomy mioma, MOW, hand amputation, hand fracture surgery, surgical pin removal, joint replacement surgery, finger reconstruction surgery, ear reconstruction surgery, bone reconstruction surgery, intra-abdominal bleeding, tumor parotis	

Bentara Cahaya (Program Pendidikan)

Para pendiri bangsa Indonesia sadar akan pentingnya pendidikan bagi pembangunan dan kemajuan sebuah negara, oleh karena itu mereka mencantumkan pendidikan di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Namun demikian, sejak Indonesia merdeka 69 tahun silam hingga sekarang, kemajuan di bidang pendidikan masih belum dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat. Masih ditemukan banyak anak-anak putus sekolah dan tidak dapat membaca di wilayah pedesaan dan terpencil, meskipun pemerintah telah mengupayakan berbagai program perbaikan seperti program sekolah gratis, beasiswa, dan lain sebagainya.

Ada pun faktor umum yang menjadi penyebab – sama dengan faktor penyebab masalah lainnya di Indonesia – antara lain: ketidakstabilan ekonomi, letak geografis, bentuk negara yang merupakan negara kepulauan, dan budaya. Sementara faktor penyebab yang lebih khusus, antara lain kurangnya tenaga pengajar berkualitas yang dapat menumbuhkan minat belajar dan bersekolah, serta kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sebagai modal peningkatan perekonomian di kemudian hari.

Menyikapi permasalahan tersebut, Indosiar Peduli membentuk program "Bentara Cahaya", sebuah program pendidikan yang pada tahun 2014 ini memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dan kurang mampu, mengirimkan tenaga pengajar ke daerah terpencil, serta mengadakan wahana edukasi keliling untuk anak-anak di wilayah kumuh di ibu kota.

Frasa "Bentara Cahaya" memiliki makna luas, namun dalam makna sempitnya dapat diartikan sebagai "Pembawa/Penjaga Cahaya". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ("KBBI"), "bentara" adalah pembantu raja yang bertugas melayani dan menyampaikan titah raja atau membawa alat-alat kebesaran kerajaan. Sementara "cahaya" dalam makna luasnya dapat diartikan sebagai "terang", "harapan", "kebaikan", dan lain sebagainya. Sehingga program Bentara Cahaya ini dapat diartikan sebagai sebuah program yang mengembangkan amanat Indosiar dan para Filantropis untuk menjaga/membawa terang, harapan, dan kebaikan bagi masyarakat.

Dalam hal pendidikan, "Bentara Cahaya" atau "pembawa/penjaga terang" tersebut dapat pula dianggap sebagai seorang guru, karena guru sering dianggap sebagai "pelita dalam kegelapan". Seorang guru tidak hanya bertugas untuk mengajar, menyampaikan pengetahuan, dan mengajarkan keterampilan, tetapi juga diharapkan dapat menciptakan akhlak-akhlak mulia yang menjadi dasar dari pengetahuan yang mereka dapatkan. Sehingga pada nantinya, anak-anak didik tersebut akan tumbuh menjadi anak-anak yang cerdas baik lahir maupun batin. Itulah sebabnya, program pendidikan ini dinamakan Bentara Cahaya.

Bentara Cahaya – An Educational Program

The founder of Indonesia realized that education is an important aspect of the development and the progress of a country, hence, they put the word of "education" in Indonesia's 1945 Constitution Preamble. Nevertheless, since Indonesia achieved its independence 69 years ago, the progress in educational field was still can not be experienced equally by the people. In rural and remote areas, there are still many children who drop out of school and cannot read, even though the government has been implementing various improvement programs, such as free tuition, scholarship, etc.

The common factors that caused it were – the same factors that caused other problems in Indonesia – among others: economic instability, geographical location, the country's shape, which is an archipelagic country, and culture. And for more specific factors, such as lack of qualified teachers who can nurture the children's interest in learning and going to school, and lack of parents' awareness about the importance of education as an investment to increase the economy in the future.

As a response to these problems, Indosiar Peduli established an educational program called "Bentara Cahaya" (lit., the Guardian of Light). In 2014, it provided scholarships to outstanding and underprivileged students, sent qualified teachers to remote areas, and managed an educational roving vehicle for the children who live at the capital city's slum areas.

According to the Big Indonesian Dictionary ("KBBI"), "bentara" is the king's servant who serves and delivers the king's decree, and carrying the royal banners. While "cahaya" or "light" in its broader sense can be defined as "ray", "hope", "good", etc. Therefore, Bentara Cahaya can be defined as a program that carries out the mandate of Indosiar and the philanthropists to guard or to bring the light, hope, and goodness to the people.

In terms of education, Bentara Cahaya or the Guardian of Light can also be defined as a teacher, for teacher is always considered to be "the light in the darkness". A teacher's duties are not only to teach, to impart knowledge, and to transfer skills, but a teacher is also expected to create children with noble characters, which then will become the foundation of their knowledge, and will make them intelligent children of the future, both physically and spiritually. And that was the reason this educational program was called Bentara Cahaya.



Kegiatan Sepanjang 2014:

Pemberian Beasiswa

Bekerja sama dengan Yayasan Masarang, Peduli Kasih memberikan beasiswa kepada 10 mahasiswa Institut Teknologi Minaesa, Tomohon, Sulawesi Utara pada 10 September 2014.

Mengirim Tenaga Pengajar ke Wilayah Terpencil

Pulau Besar, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur ("NTT") yang dihuni oleh sekitar 1.000 kepala keluarga memiliki 3 buah Sekolah Dasar ("SD") dan setiap sekolah hanya memiliki 2-3 orang guru atau tenaga pengajar. Hal ini sungguh memprihatinkan, mengingat proses belajar mengajar yang layak membutuhkan sedikitnya 1 orang guru untuk bertanggung jawab di setiap kelasnya. Oleh karena itu, Peduli Kasih bekerja sama dengan Universitas Sanata Dharma dan Caritas Maumere, menyiapkan tiga orang tenaga pengajar berkualitas untuk membantu proses belajar-mengajar di wilayah tersebut.

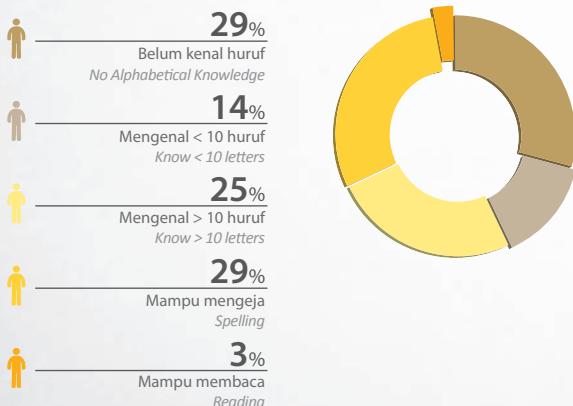
Tiga orang guru yang baru lulus dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma-Yogyakarta tersebut berangkat ke Pulau Besar pada 23 September 2014 dengan mekanisme kontrak kerja sama selama 1 (satu) tahun. Selama satu tahun tersebut guru-guru tersebut diberi tugas memperbaiki minat baca dan minat belajar anak-anak setempat, mencari sistem dan pola pengajaran yang tepat bagi mereka dan dapat diterapkan oleh guru-guru setempat atau tim pengajar yang melanjutkan program tersebut di kemudian hari.

Adapun SD yang terseleksi untuk mendapatkan bantuan tenaga pengajar adalah Sekolah Dasar Katolik ("SDK") Gusung Karang. SDK ini dipilih dengan beberapa alasan, antara lain: SD tersebut merupakan SD tertua di Pulau besar, SD tersebut juga memiliki keunikan sendiri, yakni meskipun sekolah tersebut merupakan sekolah Katolik, namun murid-murid yang belajar di dalamnya lebih banyak beragama Islam. Hal ini merupakan salah satu contoh kuatnya kerukunan antar umat beragama di Indonesia.

Diharapkan program perdana di bidang pendidikan ini, dapat membantu memperbaiki pemerataan pendidikan berkualitas di Indonesia. Meskipun ini hanya sebuah langkah kecil, namun seperti dikutip dari pepatah berikut: "Better to light a candle than to curse the darkness" (Lebih baik menyalaikan sebatang lilin daripada mengutuk kegelapan).

Tolak Ukur Kemampuan Membaca Siswa SDK Gusung Karang September s/d Desember 2014

Kelas I /1st Grade - Sept 2014



Activities Throughout 2014:

Scholarships

Collaborated with Masarang Foundation, Peduli Kasih granted scholarships to 10 students of Minaesa Institute of Technology, Tomohon, North Sulawesi on 10 September 2014.

Sending Qualified Teachers to Remote Areas

Pulau Besar, Sikka Regency, East Nusa Tenggara ("NTT") is inhabited by more than 1.000 heads of family, and it has 3 Elementary Schools with 2-3 teachers each. This is quite alarming, considering the proper learning process requires at least one teacher to be responsible in each class. Therefore, Peduli Kasih collaborated with Sanata Dharma University and Maumere Caritas in providing three qualified teachers to help the teaching-learning process in the region.

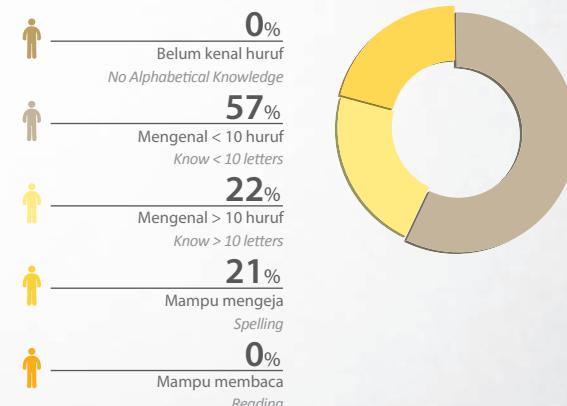
These three fresh graduate teachers of Sanata Dharma University's Faculty of Education, Yogyakarta, were sent to Pulau Besar on 23 September 2014 with working contract for one year. For this one year, the young teachers will be responsible for improving the local children's reading and learning interest, composing the right teaching systems and patterns, which then can be implemented to the local teachers or to the next team who will continue the program.

The Elementary School that was selected to receive these teachers is Catholic Primary School of Gusung Karang. The School was chosen for several reasons, among others: it is one of the oldest schools in Pulau Besar, it also has its own uniqueness, which is though it's a Catholic school, yet most of its students are Moslem. This just showed how strong the interreligious harmony in Indonesia.

Hopefully, Peduli Kasih's inaugural program in the educational field can help to equalize the educational quality in Indonesia. Even though, it is only such a small step, but as quoted from this proverb: "Better to light a candle than to curse the darkness".

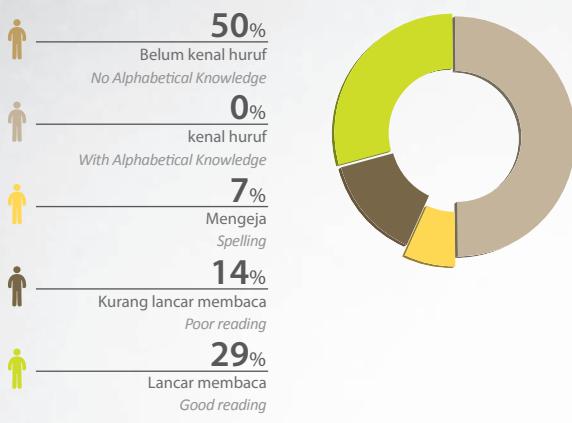
Reading Skills Progress Report of Gusung Karang Elementary School September to December 2014

Kelas I /1st Grade - Dec 2014

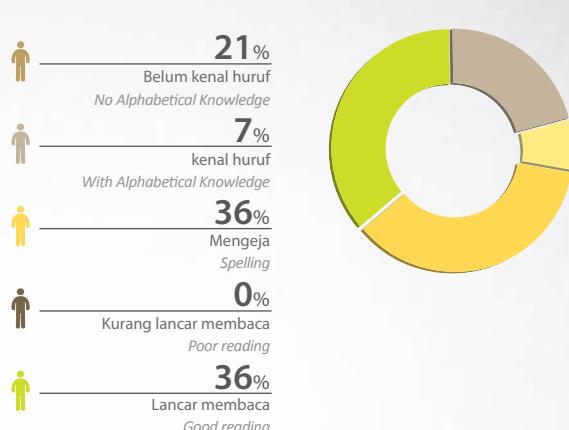


(Per Desember 2014, jumlah siswa yang belum kenal huruf berkurang, dan mulai ada siswa yang bisa membaca. Jumlah siswa: 28 orang)
(As of December 2014, the number of students who did not know alphabets was diminished, and some of them started to be able to read. Students: 28 children)

Kelas III/ 3rd Grade - Sept 2014



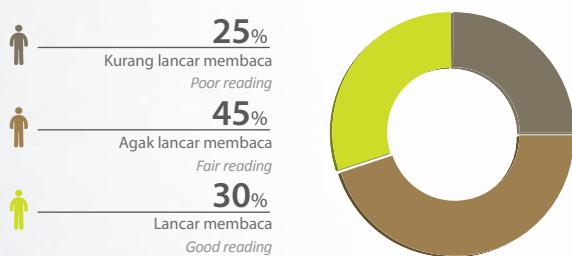
Kelas III/ 3rd Grade - Sept 2014



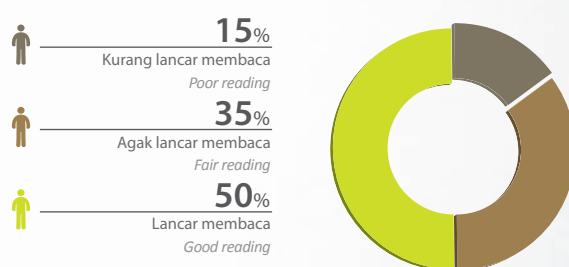
(Per Desember 2014, jumlah siswa yang belum kenal huruf berkurang 29 persen, sementara siswa yang lancar membaca bertambah 7 persen. Jumlah siswa: 14 orang)

(As of December 2014, the number of students who did not know alphabets diminished by 29 percent, as for the students who were good in reading increased by 7 percent. Students: 14 children)

Kelas V/ 5th Grade - Sept 2014



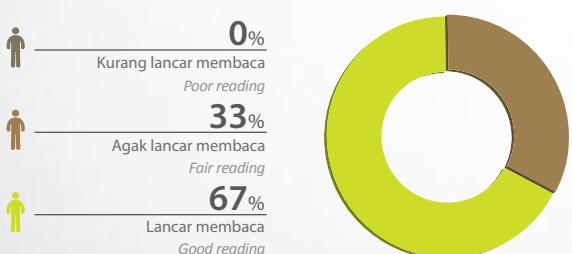
Kelas V/ 5th Grade - Dec 2014



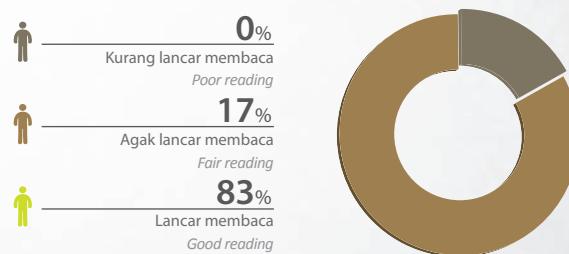
(Per Desember 2014, jumlah siswa yang lancar membaca bertambah 20 persen. Jumlah siswa: 20 orang)

(As of December 2014, the number of students who were good in reading increased by 20 percent. Students: 20 children)

Kelas VI/ 6th Grade - Sept 2014



Kelas VI/ 6th Grade - Dec 2014



(Per Desember 2014, jumlah siswa yang lancar membaca bertambah 16 persen. Jumlah siswa: 6 orang)

(As of December 2014, the number of students who were good in reading increased by 16 percent. Students: 6 children)



Pengadaan Wahana Edukasi Keliling

Meskipun pendidikan di kota-kota besar sudah tergolong maju, namun seperti di kebanyakan negara berkembang lainnya, di tengah gemerlapnya kota-kota besar tersebut biasanya banyak tersembunyi tempat-tempat kumuh yang penuh sesak dengan kaum marjinal. Sebagian besar dari mereka cenderung lebih tertarik mencari uang dibanding mengutamakan pendidikan. Hal ini dapat dimengerti mengingat kerasnya tekanan hidup di kota besar. Namun, budaya tidak bersekolah ini pada akhirnya memicu permasalahan sosial lainnya, seperti tingginya tingkat pengangguran, kejahatan, penyakit menular, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, Peduli Kasih menyediakan mobil Bentara Cahaya yang menyediakan bermacam buku dan tontonan bermanfaat bagi anak-anak di wilayah kumuh dengan tujuan menarik minat mereka untuk membaca, dan belajar lebih banyak tentang dunia. Minat membaca harus ditanamkan sejak kecil, karena lewat pengetahuan baru yang mereka dapatkan dari kebiasaan membaca akan sedikit demi sedikit mengubah pola pikir mereka untuk lebih maju dan mandiri.

Mobil Bentara Cahaya ini akan mengunjungi tempat-tempat kumuh secara berkala, dan anak-anak ini akan ditemani oleh para relawan yang dengan senang hati memberikan bimbingan dan berbagi ilmu dengan mereka.

Educational Roving Vehicle

Though, education sector in big cities is already quite advanced, but – just as in most other developing countries – amid those glamour cities, there are usually plenty of hidden slums that crowded with the marginal people who most of them tend to be more interested in making money than advancing their education. This is understandable considering the severity of stress of living in a big city. However this culture of not going to school has triggered other social problems, such as high levels of unemployment, crime, infectious diseases, and so forth.

For that reason, Peduli Kasih created the educational roving vehicle of Bentara Cahaya, which provides various books and educational spectacles for the children who live in the slums in order to attract their interest in reading, and learning more about the world. Reading habit should be inculcated since childhood, because the new knowledge that they get from it will gradually change their mindset to become more advanced and independent children.

This vehicle will visit the slums regularly, and these children will be accompanied by volunteers who will happily provide them with guidance and knowledge.

KITA PEDULI

We Care



Berbela rasa kepada saudara-saudara kita yang terdampak bencana alam di seluruh Indonesia dengan terjun langsung menyalurkan bantuan tanggap darurat dan paska-bencana.

Shared compassion to our brothers and sisters who were affected by natural disasters in all over Indonesia by distributing personally the emergency and post-disaster assistance.



Dikelilingi cincin api Pasifik (*ring of fire*) membuat Indonesia memiliki pesona alam yang begitu indah dan kekayaan alam yang melimpah, namun di sisi lain, posisi tersebut juga membuat Indonesia dihantam banyak bencana, seperti gunung meletus, tsunami, gempa bumi dan lain sebagainya. Bahkan frekuensi bencana yang begitu sering, menyebabkan negara yang kita cintai ini masuk ke dalam daftar Persatuan Bangsa-Bangsa ("PBB") sebagai salah satu negara paling rawan bencana di dunia.

Berupaya membantu masyarakat yang terdampak bencana alam tersebut, Kita Peduli yang pertama kali dibentuk pada 2001 ini, menjadi perpanjangan tangan Indosiar dan Pemirsa serta para filantropis lainnya menyalurkan berbagai macam bantuan, baik yang bersifat tanggap darurat, bantuan masa bencana, dan paska-bencana atau masa pemulihan.

Surrounded by the Pacific ring of fire makes Indonesia has such beautiful nature and abundant natural resources, but on the other hand, that position also made Indonesia struck by lots of natural disasters, such as volcanic eruptions, tsunamis, earthquakes, and so forth. Even, the frequency of disaster has made our beloved country into the United Nations' ("UN") list as one of the most disaster-prone countries in the world.

In order to help the natural disaster victims, Kita Peduli that was formed in 2001 has become the extension of Indosiar, its viewers, and other philanthropists in distributing various kinds of assistance with the characteristic of emergency response, on-going disaster relief, and post-disaster recovery.

KEGIATAN SEPANJANG TAHUN 2014

Activities throughout 2014

JANUARY



Banjir di Jakarta

Bekerja sama dengan tim medis Obor Berkat Indonesia ("OBI") dan para relawan dari berbagai lembaga, Kita Peduli mengadakan pengobatan umum dan bantuan logistik untuk korban banjir di 20 lokasi di seluruh Jakarta. Baksos yang dilaksanakan pada 13 – 23 Januari dan dilanjutkan pada 27 – 30 Januari 2014 ini berhasil melayani 2.249 pasien.

Flood in Jakarta

Collaborated with the medical team of Obor Berkat Indonesia ("OBI") and volunteers from various institutions, Kita Peduli held general medical treatment and distributed logistical support to flood victims in 20 locations across Jakarta. The services that were held on 13 to 23 January were continued on 27 to 30 January 2014, and succeeded in treating 2,249 patients.



Banjir di Manado, Sulawesi Utara

Menyerahkan bantuan dalam bentuk sembako dan peralatan rumah tangga. Bantuan selimut dan kaos juga didistribusikan langsung oleh Kita Peduli secara bertahap pada 16, 23, 24, 29, dan 30 Januari 2014 kepada warga Ketang Baru, Karame, Gereja Getsemani Sario, Gereja Kombis Timur, GMIM Eben Hazer, Panti Binanetra (milik Departemen Sosial), dan beberapa posko bantuan lainnya.

Flash Flood at Manado, North Sulawesi

Kita Peduli distributed staple food and household cleaning equipments to flash flood victims at Manado. Blankets and T-shirts were gradually distributed on 16, 23, 24, 29 and 30 January 2014 to the people of Ketang Baru, Karame, Getsemani Sario Church, East Kombis Church, GMIM Eben Hazer, Panti Binanetra (under the Ministry of Social Welfare), and several other aid-posts.



Banjir di Pamanukan, Jawa Barat

Bantuan logistik berupa mie instan dan selimut didistribusikan kepada warga terdampak melalui posko terdekat.

Flood at Pamanukan, West Java

Logistical support in the form of instant noodles and blankets were distributed to the flood victims through the nearest aid-posts.



Letusan Gunung Sinabung, Sumatera Utara

Pada 16 – 19, dan 24 Januari 2014, bekerja sama dengan TNI Angkatan Darat Bukit Barisan, Medan, tim Kita Peduli menyalurkan langsung bantuan logistik bagi para korban letusan Gunung Sinabung ke beberapa lokasi pengungsian, yaitu Islamic Center, Gereja Katolik Petrus-Paulus, GBKP Klasis, dan Katedral Keuskupan Agung. Bantuan tersebut didistribusikan dalam 5 tahap.

Sinabung Mountain Eruption, North Sumatera

On 16 to 19, and 24 January 2014, Kita Peduli collaborated with the Army of Bukit Barisan, Medan. The team distributed directly logistical support to the victims of Mount Sinabung's eruption in several evacuation posts, which were Islamic Center, Petrus-Paulus Catholic Church, GBKP Klasis, and the Archdiocese Cathedral. The logical support was distributed in 5 stages.

FEBRUARY

noodles, blankets, and school uniforms. And for the general medical treatment, Kita Peduli collaborated with the Faculty of Medicine of Atma Jaya and OBI.



Gempa Gunung Kelud, Kediri

Tim Kita Peduli bekerja sama dengan Pundi Amal SCTV, tim medis OBI, RS Atma Jaya, dan Caritas Keuskupan Surabaya, menyalurkan bantuan dan memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat terdampak gempa letusan Gunung Kelud di 10 titik pengungsian. Bantuan logistik yang diberikan antara lain makanan siap santap, perlengkapan mandi, dan perlengkapan membersihkan abu vulkanik. Baksos yang digelar secara bertahap pada 14 – 20 Februari tersebut berhasil memberikan pelayanan kesehatan umum kepada 2.394 pasien.



Banjir di Jakarta

Bantuan logistik dan pelayanan pengobatan umum diberikan kepada beberapa warga terdampak banjir di beberapa titik pengungsian, seperti Teluk Gong-Jakarta Utara, Grogol-Jakarta Barat, Kapuk Muara-Jakarta Utara, Penjaringan-Jakarta Utara, dan Pantai Indah Kapuk - Jakarta Utara. Bantuan logistik yang diberikan antara lain berupa mie instan, selimut dan seragam sekolah. Untuk pelayanan kesehatan, tim Kita Peduli bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya dan OBI.

Flood in Jakarta

Kita Peduli held general medical treatment and distributed logistical support for the flood victims in several evacuation posts at Teluk Gong – North Jakarta, Grogol – West Jakarta, Kapuk Muara – North Jakarta, Penjaringan – North Jakarta, and Pantai Indah Kapuk – North Jakarta. The logistical supports distributed were instant

Kelud Mountain Earthquake, Kediri

Kita Peduli collaborated with Pundi Amal SCTV, OBI, Atma Jaya Hospital, and Caritas of Surabaya Diocese in distributing donations and providing general medical treatment to the victims of Kelud Mountain Earthquake in 10 evacuation posts. The logistical supports given were, among others: instant food, toiletries, and cleaning equipment to clean the volcanic ash. The social services that were held gradually on 14 to 20 February were succeeded in treating 2,394 patients.

JUNE



Banjir di Bekasi, Jawa Barat

Kecamatan Cabangbungin, Bekasi, yang juga dilanda banjir, mendapatkan bantuan logistik dan pelayanan kesehatan dari Kita Peduli Indosiar, berupa mie instan, selimut dan pakaian. Pasien yang berhasil ditangani dalam bakti sosial tersebut sejumlah 1.437 orang.

Flood at Bekasi, West Java

Kita Peduli distributed logistical support and held general medical treatment for the people of Cabangbungin sub-district, Bekasi, which was also struck by flood. The logistical supports distributed were instant noodles, blankets, and clothing, while the number of patients treated in the social services was 1,437 people.

Logistical supports of instant noodles, floor detergent, and clothes were distributed by Kita Peduli to the flood victims at Karang Harja village, Pebayuran sub-district, Bekasi, and at Teluk Jaya village, Karawang, West Java.



Pelatihan Capacity Building of Volunteerism in Emergency Response

Melanjutkan program bantuan bagi warga terdampak letusan gunung Kelud, Februari silam, selain terus memberikan bantuan pasokan air bersih, logistik, perbaikan sementara atap rumah hingga masa tanggap darurat berakhir, Kita Peduli Indosiar bekerja sama dengan Karina Regio Jawa mengadakan pelatihan *Capacity Building of Volunteerism in Emergency Response* (Peningkatan Kapasitas Relawan Dalam Merespon Bencana). Pelatihan tersebut bertujuan menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan relawan dalam masa tanggap darurat dan masa pemulihan, serta mengembangkan kemampuan membangun jejaring sosial dengan lembaga pemerintah dalam melayani korban bencana, agar bantuan yang diberikan dapat lebih tepat guna dan tepat sasaran.

Capacity Building of Volunteerism in Emergency Response Training

To continue the assistance program for the victims of Kelud Mountain eruption last February, and in addition to the water supply, logistical supports, and the roofs' temporary repairment until the emergency response period is over, Kita Peduli Indosiar

collaborated with Karina Regio Jawa in organizing the Capacity Building of Volunteerism in Emergency Response Training. The training aimed to broaden and develop the volunteers' skills in times of emergency response and recovery period, as well as to develop their ability to build social networks with the government agencies, hence, the assistance can be distributed more efficient and targeted.



Bantuan Sikat Gigi Untuk Wahana Visi Indonesia (World Vision)

Wahana Visi Indonesia ("WVI") merupakan organisasi yang bergerak di bidang kemanusiaan dengan fokus pelayanan kepada anak. Organisasi tersebut aktif di dalam kegiatan kemanusiaan baik yang bersifat tanggap darurat (penanggulangan bencana, paska perang maupun konflik), advokasi dan pengembangan masyarakat. Kita Peduli turut mendukung program WVI dengan menyerahkan bantuan sikat gigi melalui Sekretariat WVI pada 28 Maret 2014.

Toothbrush Donation to Wahana Visi Indonesia -(World Vision)

Wahana Visi Indonesia ("WVI") is a humanitarian organization focusing on children services. The organization is active in humanitarian activities, such as emergency response (disaster relief, post war and conflict), advocacy, and community development. Kita Peduli also supported WVI's programs by distributing toothbrushes through WVI Secretariat on 28 March 2014.



Bantuan Seng Untuk Atap Rumah Pengungsing Sinabung, Medan

Bekerja sama dengan relawan setempat, tim Kita Peduli menyalurkan bantuan paska bencana berupa 2.800 lembar seng, gunting seng, palu, pikat rabung seng dan paku untuk perbaikan rumah korban letusan Gunung Sinabung di Desa Selandi. Bantuan logistik berupa 3 ton beras juga didistribusikan kepada para warga yang masih bertahan di pos-pos pengungsian.

Zinc Roofs Donation for the Sinabung Mountain Eruption Victims, Medan

Collaborated with local volunteers, Kita Peduli team distributed post-disaster assistance of 2,800 sheets of zinc roofs, zinc cutters, hammers, ridges, and nails to repair the victims' houses in the Selandi village. Logistical supports of 3 tons of rice were also distributed to the refugees at the aid-posts.

MARCH



Banjir di Bekasi dan Karawang, Jawa Barat.

Bantuan logistik berupa mie instan, pembersih lantai, dan pakaian diberikan oleh Kita Peduli kepada para pengungsi musibah banjir di Desa Karang Harja, Kec. Pebayuran, Bekasi dan warga Desa Teluk Jaya, Karawang, Jawa Barat.

Flood in Bekasi and Karawang, West Java.



Bantuan Makanan Tambahan Bagi Pengungsing Gunung Rokatenda, Nusa Tenggara Timur

AUGUST

Para balita, ibu hamil dan menyusui yang berada di pengungsian merupakan kelompok rentan gizi karena sulitnya mendapatkan makanan sehat dan air bersih. Gizi merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia, kekurangan gizi akan menurunkan produktivitas, menghambat pertumbuhan sel otak sehingga mengakibatkan kebodohan dan keterbelakang-an, bahkan yang paling fatal adalah menyebabkan kematian.

Menimbang hal tersebut, sebagai kelanjutan dari baksos pengobatan umum, bantuan logistik, dan bantuan pembangunan rumah sementara bagi para pengungsi letusan Gunung Rokatenda tahun 2013 silam, Kita Peduli Indosiar kembali memberikan bantuan dana sebesar Rp 100.000.000,- melalui organisasi kemanusiaan Caritas Maumere guna membeli makanan tambahan untuk anak-anak dan ibu hamil dan menyusui yang masih berada di posko-posko pengungsian di Flores.

Nutriment Assistance for Rokatenda Mountain Eruption Victims, East Nusa Tenggara

Toddlers, expectant and lactating mothers who live in evacuation posts are vulnerable groups because it is difficult for them to get nutritious food and clean water. Nutrition is one of the determinant factors of human's quality, and malnutrition will reduce productivity, inhibit the brain cells' growth, result in ignorance and retardation, even can cause death. Considering that, as the continuation of the previous general medical treatment, logistical supports, and temporary housing assistance for Rokatenda Mountain victims in 2013, Kita Peduli donated financial assistance in the sum of

Rp 100,000,000,- through a humanitarian organization – Maumere Caritas – to buy nutriment for toddlers and expectant-lactating mothers who were still inhabiting the evacuation posts in Flores.

SEPTEMBER



Bantuan Makanan Tambahan Bagi Pengungsi Gunung Rokatenda, Nusa Tenggara Timur

Kita Peduli Indosiar kembali memberikan bantuan makanan tambahan kepada para ibu hamil-menysusui dan anak-anak pengungsi letusan Gunung Rokatenda di posko-posko pengungsian di Flores. Para pengungsi tersebut juga diberikan penuluhan mengenai bahan-bahan makanan bergizi serta cara pengolahannya. Selain itu, para pengungsi juga dibekali dengan pengetahuan tentang makanan setempat yang mudah didapat, namun sangat bermanfaat.

Further Nutriment Assistance for Rokatenda Mountain Eruption Victims, East Nusa Tenggara

Kita Peduli Indosiar donated further assistance of nutriment to expectant-lactating mothers and children who were still refuging in evacuation post of Rokatenda Mountain eruption victims, Flores. The refugees were also being educated about nutritious foods and their processing methods.

They were also educated about local food resources that are abundant, but very rewarding.

OCTOBER



Bantuan Makanan Logistik Ke Pengungsi Sinabung

Kita Peduli menyalurkan bantuan logistik untuk pengungsi Sinabung berupa 14,5 ton beras, 3 ton minyak goreng, dan 6.000 butir telur yang didistribusikan ke beberapa lokasi pengungsian.

Logistical Supports for Sinabung Mountain Eruption Victims

Kita Peduli distributed logistical supports for Sinabung Mountain Eruption's victims in the form of 14.5 tons of rice, 3 tons of cooking oil, and 6,000 eggs through several evacuation posts.

menyalurkan bantuan bagi pengungsi korban longsor Banjarnegara berupa 1.000 selimut, produk Cap Lang (2.000 minyak kayu putih dan 1.000 minyak telon) ke beberapa titik pengungsian. Tim Kita Peduli juga bahu-membahu bersama Polri dan warga setempat membangun "MCK" darurat di Posko Kecamatan Karangkobar, Posko Balai Desa Leksana, dan Posko Dinas Perhutani Karangkobar.

Building Bathing-Washing-Latrine Facilities at Banjarnegara, Central Java

Kita Peduli collaborated with Pundi Amal SCTV, Indonesian National Police, Cap Lang Peduli, Artha Graha Peduli, and Parish of St. Anthony Banjarnegara in distributing logistical supports to the victims of Banjarnegara landslide, which were 1.000 blankets and Cap Lang products (2.000 cajuput oil and 1.000 "telon" oil) to several evacuation posts. Kita Peduli team also collaborated hands in hands with the Indonesian National Police and local residents to build emergency latrines at Karangkobar district's and Leksana village's command posts, and at Perhutani Karangkobar Service Post.

DECEMBER



Pembuatan Fasilitas "Mandi, Cuci, Kakus" ("MCK") di Banjarnegara, Jawa Tengah

Kita Peduli Indosiar bekerjasama dengan Pundi Amal SCTV, Polri, Cap Lang Peduli, Artha Graha Peduli dan Paroki Santo Antonius Banjarnegara

PETA LOKASI PASIEN TERBANTU PEDULI KASIH DAN KITA PEDULI INDOSIAR PERIODE JANUARI – DESEMBER 2014

The Map of Peduli Kasih and Kita Peduli Indosiar Patients
Periode of January - December 2014



Keterangan Pasien Terbantu:

Peduli Kasih : 27.640 Pasien
Kita Peduli : 7.049 Pasien

Remarks of Aided Patients:

Peduli Kasih : 27,640 Patients
Kita Peduli : 7,049 Patients



Program Peduli Komunitas merupakan pelengkap program Peduli Kasih dan Kita Peduli. Dengan mendukung Komunitas yang peduli terhadap lingkungan, diharapkan program ini dapat ikut membantu menciptakan masyarakat yang sadar kesehatan dan sadar akan pentingnya kelestarian lingkungan bagi kelangsungan kehidupan.

Peduli Komunitas is a complementary program of Peduli Kasih and Kita Peduli. By supporting the communities who care about the environment, hopefully, this program can create the communities who are health-conscious and aware of the importance of environmental sustainability for our life continuity.



Baik-buruknya budaya dan perilaku sosial secara tidak langsung ikut menentukan tingkat kerusakan lingkungan yang pada akhirnya juga berdampak kepada kesejahteraan. Salah satu contoh kecil adalah membuang sampah sembarangan yang berdampak pada pendangkalan sungai, banjir, lingkungan kumuh, meningkatnya orang sakit dan pada akhirnya penurunan tingkat kesejahteraan.

Menyadari hal tersebut, Peduli Komunitas memulai program kepedulian lingkungannya dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan melaksanakan acara bersih-bersih kampung. Peduli Komunitas juga membenahi area sekitar Indosiar, merelokasi Pedagang Kaki Lima ("PKL") di sepanjang area kantor, dan mengadakan kegiatan Aksi Gemilang Ciliwung Bersih pada Hari Ulang Tahun Indosiar ke-19 dengan melibatkan masyarakat yang tinggal di bantaran kali Ciliwung. Peduli Komunitas juga telah beberapa kali melakukan penghijauan di beberapa tempat, bekerjasama dengan para filantropi dan Mitra.

The merits of cultural and social behavior are indirectly determined the level of environmental damage, which eventually affects the social welfare. A simple example such as littering action can result in siltation of rivers, floods, seedy neighborhoods, increased number of sick people, and then decreasing of welfare level.

Realizing this problem, Peduli Komunitas started its contribution towards environment by giving awareness program about the importance of healthy lifestyle, and organizing a village clean-up event. Peduli Komunitas also spruced-up Indosiar's area, relocated hawkers and peddlers along the office's area, held "Aksi Gemilang Ciliwung Bersih" (cleaning Ciliwung riverbanks) to celebrate Indosiar's 19th anniversary by involving the people who live along the Ciliwung riverbanks. Peduli Komunitas also has executed several greening actions in several locations in collaboration with the philanthropists and Partners.

KEGIATAN SEPANJANG TAHUN 2014

Activities throughout 2014

JANUARY



AKSI 9EMILANG "Ciliwung Bersih"

Bekerja sama dengan TNI AD, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, SIKIB, Universitas Bina Nusantara, Universitas Atma Jaya, dan Akademi Televisi Indonesia (ATVI), Indosiar menggelar lomba membersihkan lingkungan bantaran kali Ciliwung dalam rangka HUT Indosiar ke-19. Lomba yang disebut di 19 titik lokasi di sepanjang bantaran kali tersebut, disambut meriah oleh warga yang juga mendapatkan pengobatan gratis. Kegiatan yang dilombakan antara lain: kebersihan lingkungan bantaran kali, menghias rakit, dan membuat papan slogan. Dalam acara ini, Peduli Komunitas juga mempersembahkan hadiah motor sampah kepada para pemenang lomba.

AKSI 9EMILANG "The Clean Ciliwung"

Indosiar collaborated with Indonesian Army, the Government of Jakarta, SIKIB, Bina Nusantara University, Atma Jaya University, and the Television Academy of Indonesia ("ATVI"), in organizing Ciliwung riverbank cleaning-up contest to celebrate Indosiar's 19th anniversary. The contest that was participated by 19 locations along the riverbank was greeted merrily by the people who also enjoyed free medical treatment. The contest covered, among others: riverbank environment cleanliness, raft decorating, and signs contest. In this event, Peduli Komunitas presented the winners with garbage motorcycles.

MAY



Dongeng Ceria Bersama SIKIB: Edukasi Pencegahan Kekerasan Pada Anak

Sebagai salah satu upaya mencegah semakin bertambahnya kekerasan pada anak di bawah umur, Peduli Komunitas mendukung SIKIB menyelenggarakan Dongeng Ceria di Sekolah Dasar Islam Terpadu ("SDIT") Al-Barkah Jati Cempaka. Mendongeng merupakan pilihan yang tepat dan efektif dalam berkomunikasi kepada anak karena selain membuat nyaman dan senang, anak-anak dapat menyerap dengan mudah nasihat, pesan moral dan kiat-kiat perlindungan diri.

Fun Fairytale With SIKIB: Violence Prevention Education on Children

As an effort to prevent the increasing violence on children, Peduli Komunitas supported SIKIB in organizing Fun Fairytale at Islamic Elementary School of Al-Barkah, Jati Cempaka. Storytelling is an efficient way to communicate with children. It can make them feel comfortable and cheerful, and they can easily understand the advice, the moral message, and self-protection tips, which was contained in the stories.

REGULAR ACTIVITIES

Peduli Komunitas memiliki kegiatan reguler yang dilakukan secara berkala, sebagai bentuk berkelanjutan dari program Relokasi Pedagang Kaki Lima ("PKL") di sekitar area Gedung

REGULAR ACTIVITIES



Indosiar. Kegiatan tersebut antara lain:

- Penyuluhan Tentang Keamanan dan Makanan Sehat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan ("BPOM").
- Pemeriksaan Makanan di Taman PKL Indosiar oleh BPOM
- Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah
- Kegiatan Simpan-Pinjam Koperasi PKL

Ke depan, diharapkan penyuluhan yang diberikan akan semakin berkembang, seperti Edukasi Pembukuan Sederhana, Pelatihan Usaha kecil, dan lain sebagainya, sehingga para PKL dapat lebih mengembangkan usahanya dan menjadi lebih mandiri.

Tolak Ukur:

- Semakin banyak PKL yang sadar dan mengerti akan pentingnya keamanan makanan yang dikonsumsi, dan mereka semakin berhati-hati dalam membeli bahan makanan yang akan dijual kembali kepada konsumen. Mereka tidak lagi mengutamakan keuntungan semata, tetapi juga mulai memperhatikan kesehatan konsumennya sebagai salah satu investasi usaha jangka panjang.
- Meningkatnya kesadaran PKL akan kebersihan serta kaitannya dengan kebersihan dan kesejahteraan.
- Semakin banyak PKL yang terbebas dari jerat rentenir yang memberikan pinjaman modal dengan bunga besar, dan praktik premanisme.



Peduli Komunitas has regular activities, which was a sustainable form of the relocation program of Hawkers and Peddlers in Indosiar's office area. These activities include:

- Education about Safety and Healthy Food from the Indonesian National Agency of Drug and Food Control ("BPOM")
- The Food Inspection at "Indosiar PKL Park" (the place provided for the hawkers) by BPOM
- Waste Management Education
- Savings and Loan Activities of PKL Cooperation

In the future, hopefully, the type of education will be expanded to Simple Bookkeeping Education, Small Business Training, etc, so that the hawkers and peddlers will be able to expand their business and become more independent.

Progress Report:

- More and more hawkers and peddlers understand about the importance of safety food that being consumed and they are more cautious in buying food materials to be sold back to the costumers. They are no longer prioritizing profit, but also starting to care about their costumers' health as one of their long-term business investment.
- The increasing level of hawkers' and peddlers' awareness about hygiene and its relation with health and welfare.
- More and more hawkers and peddlers became free from moneylenders (who provide capital loan with big interest) and thuggery practice.

RUANG LINGKUP INDOSIAR PEDULI

The Scope of Indosiar Peduli



PENGHARGAAN

Achievement



Indosiar kembali mendapatkan pengakuan dan apresiasi atas peran serta sekaligus komitmennya dalam kegiatan tanggung jawab sosial melalui program "CSR Indosiar Peduli". Setelah sebelumnya Indosiar Peduli mendapatkan Health Promotion Award dari Asia Responsible Entrepreneurship Award ("AREA") pada 2013 lalu, tahun ini, dua penghargaan diberikan oleh Corporate Forum of Community Development ("CFCD").

Dalam malam penghargaan yang berlangsung di Balai Kartini, Jakarta, sebanyak 37 perusahaan memperoleh Indonesian CSR AWARD ("ICA") 2014 dari CFCD. Indosiar Peduli memperoleh dua penghargaan kategori Gold untuk program "Relokasi Pedagang Kaki Lima di Sekitar Kantor Indosiar Daan Mogot" dan "Peduli Kasih di Seluruh Wilayah Indonesia".

ICA yang berbasis ISO 26000 dibentuk oleh CFCD bekerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) dan didukung Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI serta Kementerian lainnya. Penghargaan tersebut tidak digelar setiap tahun seperti pemberian anugerah lainnya, melainkan setiap tiga tahun sekali. Hal ini karena praktik-praktik terbaik kegiatan CSR (CSR Best Practice) terbaik yang dilakukan perusahaan tentunya memerlukan waktu untuk bisa menuju tahap berkelanjutan (sustainable), dimulai dari mulai tahapan tumbuh kemudian berkembang dan akhirnya mandiri.

Proses penilaian sendiri dimulai dengan pengisian dokumen kepesertaan, presentasi dan wawancara, survei lapangan dan pleno oleh juri ICA 2014 yang terdiri dari kalangan akademisi dan kementerian sosial. Penghargaan ini diharapkan dapat memberikan dorongan positif untuk terus menyebarluaskan semangat sosial dan sinergi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Once again, Indosiar was being recognized and appreciated for its role and its commitment towards social responsibility through the CSR Indosiar Peduli programs. Indosiar Peduli, previously, has won the Health Promotion Award from Asia Responsible Entrepreneurship Award ("AREA") in 2013, and this year, two awards were granted by the Corporate Forum of Community Development ("CFCD").

On the awards night held at Balai Kartini, Jakarta, 37 companies were granted the Indonesian CSR Award ("ICA") 2014 by the CFCD. Indosiar Peduli got two Gold Awards for the programs: "Hawkers and Peddlers Relocation at Indosiar Office Area at Daan Mogot" and "Peduli Kasih in All Over Indonesia".

This ISO 26000-based ICA, was formed by CFCD in collaboration with the National Standardization Agency ("BSN") and supported by the Coordinating Ministry for People Welfare of Indonesia and other Ministries. The award was held once every three years and not held every year like other awards. The reason is because CSR's best practices that are implemented by companies can only be accomplished in certain time to be able to achieve sustainable phase, which begins with the developing stage until it reaches the independent stage.

The self-assessment process was started with documentary aspects, presentations, interviews, field surveys, and plenary by the ICA 2014 judges, which consisted of academicians, and Ministry of Social Welfare's staffs. The awards were expected to give positive encouragement to continue in spreading the spirit of social and synergy to improve the national welfare.

IN MEMORIAM



Emanuel Loe Soei Kim
14 Maret 1956 – 19 Oktober 2014

Emanuel Loe Soei Kim Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri yang menjabat tahun 2012-2014. Selama menjabat, Beliau telah memberikan perhatian dan komitmen yang luar biasa pada kegiatan kemanusiaan. Komitmen ini diwujudkan dengan membentuk Departemen CSR pada 2012 yang khusus menangani kegiatan-kegiatan kemanusiaan (Indosiar Peduli) sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kontribusi kepada pemirsa maupun kepada stakeholder.

Beliau juga memprakarsai upaya relokasi para Pedagang Kaki Lima di sepanjang area kantor, memperluas kegiatan Indosiar Peduli ke bidang pendidikan dengan nama Bentara Cahaya, serta ke bidang lingkungan hidup. Semangat kemanusiaan Beliau akhirnya menjadikan Indosiar Peduli mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari berbagai organisasi CSR bergengsi.

Beliau dikenal sebagai sosok pemimpin yang rendah hati dan mengayomi bawahannya, yang masih sempat meluangkan waktu untuk ikut terjun langsung dalam kegiatan kemanusiaan di tengah kesibukannya sebagai Direktur Utama. Hingga saat terakhirnya, Beliau terus menyebarkan semangat saling berbagi kepada sesama manusia.

Emanuel Loe Soei Kim
14 March 1956 – 19 October 2014

Emanuel Loe Soei Kim was the President Director of PT Indosiar Visual Mandiri, who served from 2012 to 2014. During his tenure, he gave lots of attention and extraordinary commitment to the humanitarian activities. This commitment was realized by establishing a CSR Department in 2012, which specifically manages the humanitarian activities (Indosiar Peduli) as a form of accountability and contribution to the viewers as well as to the stakeholder.

He also initiated the effort to relocate the hawker and peddler along the office area, expanded Indosiar Peduli's activities - both to the education field with a program called Bentara Cahaya and to the environmental field. His humanitarian spirit has finally made Indosiar Peduli achieved recognition and awards from various prestigious CSR organizations.

He was known as a humble leader who nurtured his subordinates and still managed to spare his time among his hectic schedule as a President Director, to directly involve in those humanitarian activities. Until his last moment, he kept on continuing to spread the spirit of compassion towards human beings.



MITRA

Partners

Sekjak pertama dibentuk hingga sekarang, Indosiar Peduli bekerja sama dengan banyak Mitra di seluruh Indonesia dalam menyampaikan kepedulian Manajemen dan Pemirsaa.

Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, hutan dan pegunungan, seringkali menjadi kendala tersendiri dalam penyampaian bantuan. Keberadaan Mitra Indosiar Peduli mempermudah proses ini agar dapat menyentuh saudara-saudara kita hingga di pelosok tanah air.

Atas kepercayaan yang begitu besar, serta kerjasama yang terjalin begitu baik sehingga seluruh program Indosiar Peduli dapat terselenggara dengan baik dan sesuai harapan, kami menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Mitra di seluruh Indonesia.

Berikut para Mitra Indosiar Peduli yang tidak seluruhnya dapat kami sebutkan:

LEMBAGA NEGARA

Tentara Nasional Indonesia (TNI):

- TNI Angkatan Darat:
- Direktorat Kesehatan Angkatan Darat (DIRKESAD)
- Kodam VI PATTIMURA
- Kodam VII WIRABUANA
- Kodam IX UDAYANA
- Kodam XVII CENDRAWASIH
- Kodam ISKANDAR MUDA
- Kodam VI MULAWARMAN
- Kesdam Jaya/Jayakarta
- Kesdam IV/ Diponegoro
- Kesdam VI/ Mulawarman
- Kesdam Iskandar Muda (IM)
- Kesdam VII/Wirabuana
- Kesdam I/Bukit Barisan
- Kesdam III/Siliwangi
- Kesdam V/Brawijaya
- Kesdam XII/Tanjungpura
- Kesdam XVII/Cendrawasih
- Kesdam II/Sriwijaya
- Kesdam IX/Udayana
- Kesdam XVI/Pattimura
- Kodim 0309 Solok
- Kodim 032 Wirabraja
- Kodim 042 Garuda Putih
- Kodim 043 Garuda Hitam
- Kodim 161 Wira Sakti
- Kodim 171 Praja Viratama
- Kodim 1707 Merauke
- Batalyon Infantri 123 Rajawali
- TNI Angkatan Laut
- TNI Angkatan Udara

Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI)

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

Since being established, Indosiar Peduli collaborated with many Partners throughout Indonesia in distributing Indosiar's and Viewers's love.

Indonesia's geographical condition, which is consisted of thousands of islands, forests and mountains, often becomes an obstacle in delivering aid. The existence of Indosiar Peduli's Partners has facilitated this process in order to be able to reach our brothers and sisters in every corner of the country.

We would like to express our biggest gratitude to all of our Partners all over Indonesia, for their massive trust and their outstanding cooperations, which have facilitated and made all of Indosiar Peduli's programs was well-accomplished.

Here are some of Indosiar Peduli Partners:

STATE AGENCIES

The Indonesian Armed Forces:

- *The Indonesian Army:*
- *Health Directorate of the Indonesian Army*
- *Regional Military Command ("RMC") VI Pattimura*
- *Regional Military Command VII Wirabuana*
- *Regional Military Command IX Udayana*
- *Regional Military Command XVII Cendrawasih*
- *Regional Military Command Iskandar Muda*
- *Regional Military Command VI Mulawarman*
- *Health Unit of RMC Jayakarta*
- *Health Unit of RMC IV Diponegoro*
- *Health Unit of RMC VI Mulawarman*
- *Health Unit of RMC Iskandar Muda*
- *Health Unit of RMC VII Wirabuana*
- *Health Unit of RMC I Bukit Barisan*
- *Health Unit of RMC III Siliwangi*
- *Health Unit of RMC V Brawijaya*
- *Health Unit of RMC XII Tanjungpura*
- *Health Unit of RMC XVII Cendrawasih*
- *Health Unit of RMC II Sriwijaya*
- *Health Unit of RMC IX Udayana*
- *Health Unit of RMC XVI Pattimura*
- *Military District Command 0309 Solok*
- *Military District Command 032 Wirabraja*
- *Military District Command 042 Garuda Putih*
- *Military District Command 043 Garuda Hitam*
- *Military District Command 161 Wira Sakti*
- *Military District Command 071 Praja Viratama*
- *Military District Command 1707 Merauke*
- *Infantry Battalion 123 Rajawali*
- *The Indonesian Navy*
- *The Indonesian Airforce*

The Indonesian National Police

The National Disaster Management Agency

Indonesia National Agency of Drug and Food Control

KEMENTERIAN

Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Kementerian Dalam Negeri
Kementerian Koperasi & UKM
Kementerian Perdagangan
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kementerian Kesehatan
Kementerian Pertanian
Kementerian Lingkungan Hidup
Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal

MINISTRY

*Coordinating Ministry for People Welfare
The Ministry of Home Affairs
The Ministry of Cooperatives & SMEs
The Ministry of Trade
The Ministry of Manpower and Transmigration
The Ministry of Health
The Ministry of Agriculture
The Ministry of The Environment
The Ministry of Acceleration Development Backward Regions*

LEMBAGA PEMERINTAHAN

Pemerintah Provinsi
Pemerintah Kabupaten Kota
Kecamatan
Lembaga Desa:

- Perangkat Desa
- Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat

Dinas Kesehatan Di Seluruh Indonesia
Kelurahan Jatipulo
Kelurahan Kota Bambu Utara
Kelurahan Kedoya Utara
Kelurahan Duri Kepa

GOVERNMENT AGENCIES

*Provincial Government
City District Government
Sub-district Institutions
Villages Institutions:

- Village Officials
- Tribal Chiefs, Religious and Local Leaders

Health Departments All Over Indonesia
Jatipulo Village Institution
Bambu Utara Village Institution
Kedoya Utara Village Institution
Duri Kepa Village Institution*

FILANTROPIS

SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu)
Yayasan Rudianto Tjen
PT PBR Benjina
Relawan di seluruh Indonesia
Yayasan Hijau Putih

PHILANTHROPISTS

*SIKIB (Solidarity of Unified Cabinet Ministers' Wives)
Rudianto Tjen Foundation
PT PBR Benjina (Fishing Firm)
Volunteers all over Indonesia
Hijau Putih Foundation*

RUMAH SAKIT

HSR RSPAD Gatot Soebroto – Jakarta
RSPAD Gatot Soebroto – Jakarta
RS Cipto Mangunkusumo – Jakarta
RSCM Kirana – Jakarta
Klinik Kana – Jakarta
RSAB Harapan Kita – Jakarta
RS Jantung Harapan Kita – Jakarta
RS Atma Jaya – Jakarta
RSAL Mintohardjo – Jakarta
RSAU Esnawan Antariksa – Jakarta
RS TNI AL Cilandak – Jakarta
RS Siloam Kebon Jeruk – Jakarta
RS Siloam Karawaci – Jakarta
RS Mulyasari – Jakarta Utara
RS Hermina Podomoro – Jakarta Utara
Posyandu Kerang Hijau – Jakarta Utara
RS Ibu dan Anak Lestari – Tangerang
RS Harapan Bunda – Jakarta
RST Daan Mogot – Tangerang
RS Sentra Medika - Bekasi
RS Pertamedika Sentul City - Bogor
RSI Assyifa – Sukabumi
RS Mata Cicendo – Bandung
RS Hasan Sadikin – Bandung
RST Tk II/Dustira – Cimahi
RSUD Sumedang – Jawa Barat
Prothese Graha Cisait – Banten
RS Karya Husada – Jawa Barat
RSUP Dr. Kariadi – Semarang
RS Pantiwilasa Citarum – Jawa Tengah
RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso – Surakarta
RST Tk IV Slamer Riyadi – Surakarta
RSUD Dr. Moewardi – Surakarta
RST Tk III/Yogyakarta – Yogyakarta
RST Tk III Dr. R. Soetarto – Yogyakarta
RS St Yusup Boro – Kulon Progo
RST Tk III/Brawijaya – Surabaya
Klinik Panti Palimirma – Malang
RSUD Sabang – Aceh
RST Tk II Iskandar Muda – Aceh
RST Tk II Putri Hijau – Medan

HOSPITALS

*Gatot Soebroto Hospital Social Responsibility
of Army Central Hospital – Jakarta
Gatot Seobroto Army Central Hospital – Jakarta
Cipto Mangunkusumo Hospital – Jakarta
Kirana Cipto Mangunkusumo Hospital – Jakarta
Kana Clinic – Jakarta
Harapan Kita Mother and Child Hospital – Jakarta
Harapan Kita Cardiac Hospital – Jakarta
Atma Jaya Hospital – Jakarta
Mintohardjo Navy Hospital – Jakarta
Air Force Hospital Esnawan Antariksa – Jakarta
Cilandak Naval Hospital – South Jakarta
Siloam Hospital Kebon Jeruk – Jakarta
Siloam Hospital Karawaci – Jakarta
Mulyasari Hospital – North Jakarta
Hermina Podomoro Hospital – North Jakarta
Kerang Hijau Pre-Post Natal Care – North Jakarta
Lestari Mother and Child Hospital – Tangerang
Harapan Bunda Hospital – Jakarta
Military Hospital Daan Mogot – Tangerang
Sentra Medika Hospital – Bekasi
Pertamedika Sentul City Hospital – Bogor
Assyifa Moslem Hospital – Sukabumi
Cicendo Eye Hospital – Bandung
Hasan Sadikin Hospital – Bandung
Military Hospital Level II Dustira – Cimahi
Sumedang Local General Hospital – West Java
Prothese Graha Cisait – Banten
Karya Husada Hospital – West Java
Dr. Kariadi Central Hospital – Semarang
Pantiwilasa Hospital Citarum – Jawa Tengah
Prof. Dr. R Soeharso Orthopedic Hospital – Surakarta
Military Hospital Level IV Slamer Riyadi – Surakarta
Dr. Moewardi District Hospital – Surakarta
Military Hospital Level III Yogyakarta – Yogyakarta
Military Hospital Level III Dr. R. Soetarto – Yogyakarta
St Yusup Boro Hospital – Kulon Progo
Military Hospital Level III Brawijaya – Surabaya
Panti Palimirma Clinic – Malang
Sabang Local General Hospital – Aceh
Military Hospital Level II Iskandar Muda – Aceh
Military Hospital Level II Putri Hijau – Medan*

RST Reksodiwiryo – Padang
RS Yos Sudarso Padang – Sumatera Barat
RSUD Arosuka – Solok
RST AU Ranai - Riau
RSUD Kabupaten Natuna - Riau
RSUD Sungailiat – Bangka
RSUD Belitung – Belitung
RS St Theresia – Jambi
RST BrataNata – Jambi
RS DKT – Bandar Lampung
RST Tk III Dr. Soeharsono – Banjarmasin
RSUD AM Parikesit – Tenggarong
RSUD dr. Achmad Diponegoro - Putussibau
Puskesmas Tuyutun (Boltim) – Manado
Puskesmas Boroko (Bolut) – Manado
RST Tk III Telling/Manado – Sulawesi Utara
RST Tk IV Dr Soemantri/Pare-Pare – Sulawesi Selatan
RSUD Poso – Sulawesi Tengah
RS Madani – Palu
RST Singaraja – Bali
RSUD Muhammadiyah - NTB
RSUD Bima – NTB
RSUD Praya – Lombok Tengah
RSUD Ruteng – NTT
RS Karitas Weetebula – NTT
RS Imanuel, Waingapu - NTT
RST Ambon – Maluku
RST Tk IV Ternate - Maluku
RSUD Chasan Boesori – Ternate
RST dr. Aryoko – Sorong
RSUD Sorong – Sorong
RST Marthen Indey – Jayapura
RST Merauke – Merauke

ASOSIASI PROFESI

Persatuan Dokter Mata Indonesia (PERDAMI)
Obor Berkat Indonesia (OBI)
Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti

LEMBAGA KEAGAMAAN

Keuskupan Agung – Jakarta
Keuskupan Maumere – NTT
Keuskupan Manado – Sulawesi Utara
Keuskupan Medan – Sumatera Utara
KARINA - CARITAS Indonesia
Gereja Masehi Injil Timur Bethlehem – Sorong
Gereja St. Kristoforus – Jakarta
Pondok Pesantren Al-Ashriyyah, Bogor – Jawa Barat
Pondok Pesantren Asshidiqiah, Jember – Jawa Timur
Pondok Pesantren Sunan Gunung Jati, Jember – Jawa Timur

LEMBAGA PENDIDIKAN

Akademi Televisi Indonesia (ATVI) – Jakarta
Unika Sanata Dharma – Yogyakarta
SDN 03 Pagi Jatipulo – Jakarta Barat
SMPN 130 Kota Bambu Utara, Jakarta Barat
SDN 1 Kota Bengkulu
SDN 2 Kota Bengkulu
SDN 5 Kota Bengkulu
SDN 20 Kota Bengkulu
SDN Bendungan Tangerang

LEMBAGA LAINNYA

Irreh Hearing Center
Sanggar Ali Saga
Cap Lang Peduli
Artha Graha Peduli

Military Hospital Reksodiwiryo – Padang
Yos Sudarso Padang Hospital – West Sumatra
Arosuka Local General Hospital – Solok
Ranai Air Force Hospital – Riau
Natuna Local General Hospital - Riau
Sungailiat Local General Hospital – Bangka
Belitung Local General Hospital – Belitung
St Theresia Hospital - Jambi
Military Hospital Brata Nata – Jambi
Army Medical Detachment Hospital – Bandar Lampung
Military Hospital Level III Dr. Soeharsono – Banjarmasin
AM Parikesit Local General Hospital - Tenggarong
dr. Achmad Diponegoro Local General Hospital - Putussibau
Tuyutun (Boltim) Community Health Center – Manado
Boroko (Bolut) Community Health Center – Manado
Military Hospital Level III Telling/Manado – North Sulawesi
Military Hospital Level IV Dr. Soemantri/Pare Pare – South Sulawesi
Poso Local General Hospital – Central Sulawesi
Madani Hospital – Palu
Military Hospital Singaraja - Bali
Muhammadiyah Local General Hospital – West Nusa Tenggara
Bima Local General Hospital – West Nusa Tenggara
Praya Local General Hospital – Central Lombok
Ruteng Local General Hospital – East Nusa Tenggara
Karitas Weetebula Hospital – East Nusa Tenggara
Immanuel Hospital , Waingapu – East Nusa Tenggara
Military Hospital Ambon – Maluku
Military Hospital Level IV Ternate – Maluku
Chasan Boesori Local General Hospital – Ternate
Military Hospital dr. Aryoko – Sorong
Sorong Local General Hospital – Sorong
Military Hospital Marthen Indey – Jayapura
Military Hospital Merauke – Merauke

PROFESSIONAL ASSOCIATIONS

Indonesian Ophthalmologists Association (PERDAMI)
Obor Berkat Indonesia (OBI)
Unika Atma Jaya Medical School
Faculty of Dentistry of Universitas Trisakti

RELIGIOUS INSTITUTIONS

Archdiocese – Jakarta
Maumere Diocese – East Nusa Tenggara
Manado Diocese – North Sulawesi
Medan Diocese – North Sumatra
KARINA – CARITAS Indonesia
Masehi Injil Timur Bethlehem Curch – Sorong
St. Kristoforus Church – Jakarta
Al-Ashriyyah Moslem Boarding School, Bogor – West Java
Asshidiqiah Moslem Boarding Schoo, Jember – East Java
Sunan Gunung Jati Moslem Boarding School, Jember – East Java

EDUCATIONAL INSTITUTIONS

Indonesian Television Academy (ATVI) – Jakarta
Sanata Dharma University – Yogyakarta
Morning Jatipulo 03 Elementary School – West Jakarta
Kota Bambu Utara 130 Junior High School – West Jakarta
Kota Bengkulu 1 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 2 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 5 Elementary School – Bengkulu
Kota Bengkulu 20 Elementary School – Bengkulu
Bendungan Elementary School – Tangerang

OTHER INSTITUTIONS

Irreh Hearing Center
Sanggar Ali Saga
Cap Lang Peduli
Artha Graha Peduli